ABSTRAK

Shafira Indah Rasyid, Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik terhadap Intensitas Penggunaan Kantong Plastik di Pusat Perbelanjaan

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik berdasarkan pasal 8 ayat (2) mengatur bahwa dalam perencanaan pengurangan penggunaan kantong plastik adanya penetapan kawasan pengurangan penggunaan kantong plastik dan menyebutkan bahwa intensitas tertinggi dalam penggunaan kantong plastik salah satunya ialah Di Pusat perbelanjaan, hal ini ditemukan masih banyak serta meningkatnya volume sampah di setiap tahunnya di Kota Bandung terutama Di kawasan yang menjadi intensitas tertinggi pemakaian kantong plastik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami mengenai implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang Penggunaan Pengurangan Kantong Plastik di Pusat Perbelanjaan dan untuk mengetahui dan memahami mengenai upaya agar Peraturan Daerah Kota bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang Penggunaan Pengurangan Kantong Plastik di Pusat Perbelanjaan dapat berjalan dengan efektif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, yaitu berusaha memberikan dengan cara memberi gambaran yang sistematis dan cermat akan fakta-fakta pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Lapangan bahwasanya kebijakan tersebut belum terimplementasikan dengan baik, dengan pendekatan yuridis empiris yaitu mengkaji berbagai norma hukum dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder yang mencakup bahan hukum primer yakni Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Pusat Perbelanjaan apabila ditinjau dari lima faktor penegakan hukum masih belum berlaku secara maksimal karena dalam program pengurangannya masih bersifat sosialisasi dan imbauan. Dalam penegakanya belum sampai kepada tahap represif karena masih ditahap preventif, begitu pula sosialisasi yang belum masif dan bersifat kontinuitas kepada masyarakat, Serta dalam upayanya harus adanya langkah dan upaya edukasi kepada masyarakat umum karena penggunaan kantong plastik ini tidak memandang umur dalam penggunaannya, Adanya kerja sama yang baik antara Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan dengan Satuan Polisi Pamong Praja dengan pemilik Retail maupun pusat perbelanjaan. Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan bersama dengan Polisi Pamong Praja diharapkan dapat diadakannya kegiatan yang menambah wawasan dan kualitas SDM para Penegak hukum. Selain itu harus adanya penambahan fasilitas pendukung.

Kata kunci : Implementasi, Pengurangan Kantong Plastik, Pusat Perbelanjaan.